



Fungsi Dan Tanggung Jawab Guru Secara Umum Dan PAK

Dorlan Naibaho^{a*}, Rut Yolanda Pakpahan^b

^{a,b} Fakultas Ilmu Pendidikan Agama Kristen /Pendidikan Agama Kristen, IAKN Tarutung
 *correspondence: dorlannaibaho4@gmail.com

ABSTRACT

This journal discusses the functions and responsibilities of teachers, both in general and in the context of Christian Religious Education (PAK). In general, teachers have a role as learning facilitators, class managers, and directors of student development, with responsibilities including planning, organizing, and evaluating learning. On the other hand, in the context of PAK, the role of teachers is deeper, including spiritual guidance and Christian character development. PAK teachers not only teach, but also act as guides, role models, and evangelists, who help students build relationships with God and shape their moral and social character. The responsibilities of PAK teachers include prayer, teaching Christian values, and faith development. This article emphasizes that teachers, especially PAK teachers, have a very important role in forming a generation with integrity, faith, and in accordance with the teachings of Christ.

Keywords : *Teacher, Function, Responsibility, CRE*

Abstrak

Jurnal ini membahas tentang fungsi dan tanggung jawab guru, baik secara umum maupun dalam konteks Pendidikan Agama Kristen (PAK). Secara umum, guru memiliki peran sebagai fasilitator pembelajaran, pengelola kelas, dan pengarah perkembangan peserta didik, dengan tanggung jawab meliputi perencanaan, pengorganisasian, dan evaluasi pembelajaran. Di sisi lain, dalam konteks PAK, peran guru lebih mendalam, mencakup pembinaan spiritual dan pengembangan karakter Kristiani. Guru PAK tidak hanya mengajar, tetapi juga berperan sebagai pembimbing, teladan, dan penginjil, yang membantu siswa dalam membangun relasi dengan Tuhan serta membentuk karakter moral dan sosial mereka. Tanggung jawab guru PAK mencakup doa, pengajaran nilai-nilai Kristen, dan pembinaan iman. Artikel ini menegaskan bahwa guru, terutama guru PAK, memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk generasi yang berintegritas, beriman, dan sesuai dengan ajaran Kristus.

Kata Kunci: Guru, Fungsi, Tanggung Jawab, PAK

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses penting yang membentuk karakter dan keterampilan individu dalam masyarakat. Guru sebagai ujung tombak pendidikan memegang peran yang sangat vital dalam mencetak generasi yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki karakter yang baik. Fungsi dan tanggung jawab guru dalam proses pendidikan sangat luas, mencakup pengajaran, pembimbingan, dan pengembangan potensi siswa. Guru bertanggung jawab dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif, memfasilitasi pengembangan bakat dan minat siswa, serta memberikan arahan dalam kehidupan moral dan sosial mereka.

Di Indonesia, pendidikan agama menjadi bagian tak terpisahkan dalam sistem pendidikan. Salah satu bidang yang penting adalah Pendidikan Agama Kristen (PAK), yang tidak hanya berfokus pada pengajaran agama Kristen, tetapi juga pada pembentukan karakter siswa sesuai dengan ajaran Kristiani. Dalam konteks PAK, guru memiliki peran yang sangat besar dalam memimpin siswa mengenal dan menghidupi ajaran iman Kristen dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, peran dan tanggung jawab guru, baik secara umum maupun dalam PAK, sangat kompleks dan membutuhkan dedikasi serta pemahaman yang mendalam mengenai tujuan pendidikan itu sendiri.

Jurnal ini bertujuan untuk mengkaji fungsi dan tanggung jawab guru secara umum, serta mengulas secara khusus peran guru dalam Pendidikan Agama Kristen (PAK). Pembahasan ini akan menyoroti tantangan yang dihadapi oleh guru dalam menjalankan tugasnya serta langkah-langkah yang dapat diambil untuk mengatasi tantangan tersebut.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Kode etik guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) memainkan peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pengajaran. Sebagai pedoman moral dan profesional, kode etik mengatur perilaku guru dalam proses belajar mengajar, baik dalam hal integritas, kedisiplinan, maupun komitmen terhadap nilai-nilai Kristiani. Dengan mematuhi kode etik, guru diharapkan dapat memberikan contoh yang baik bagi siswa, tidak hanya dalam hal penyampaian materi ajar, tetapi juga dalam hal sikap, perilaku, dan cara hidup yang sesuai dengan ajaran Kristus. Hal ini memperkuat kualitas pengajaran karena guru yang berintegritas akan lebih dihormati dan dipercaya oleh siswa, yang berdampak pada efektivitas proses belajar mengajar.

Selain itu, kode etik juga membantu guru PAK dalam menjaga profesionalisme dalam mengajar. Kode etik mendorong guru untuk terus mengembangkan diri, baik dalam hal pengetahuan agama maupun keterampilan pedagogik, guna memberikan pengajaran yang berkualitas. Melalui komitmen terhadap kode etik, guru akan berusaha untuk selalu mengikuti perkembangan terkini dalam bidang pendidikan agama Kristen, sehingga pengajaran yang diberikan tetap relevan dan efektif. Guru yang mengedepankan kode etik akan berusaha menciptakan suasana belajar yang kondusif, di mana siswa dapat berkembang tidak hanya dalam pengetahuan, tetapi juga dalam pemahaman spiritual dan moral yang lebih dalam.

Peran kode etik dalam meningkatkan kualitas pengajaran juga terlihat dari kemampuannya dalam membangun hubungan yang harmonis antara guru dan siswa.

Kode etik menuntut guru untuk menghormati setiap individu, mendengarkan, dan memperhatikan kebutuhan siswa secara pribadi. Dengan demikian, hubungan guru-siswa menjadi lebih terbuka dan saling mendukung, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan kualitas pengajaran. Guru yang memahami dan menerapkan kode etik dengan baik akan mampu menciptakan lingkungan pembelajaran yang penuh kasih, yang tidak hanya fokus pada aspek akademik, tetapi juga pada perkembangan karakter dan spiritualitas siswa. Hal ini memastikan bahwa pengajaran yang diberikan tidak hanya mendalam secara intelektual, tetapi juga memperkaya kehidupan rohani siswa.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang diterapkan dalam jurnal ini adalah studi literatur. Studi literatur merupakan pendekatan yang penting untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menyintesis informasi yang ada. Dengan menerapkan metode studi literatur, kita bisa membangun fondasi teoretis yang kokoh dan menemukan bidang penelitian yang perlu diteliti lebih dalam, serta memberikan sumbangan yang berarti terhadap dampak Pendidikan Agama Kristen dalam pembentukan menjalankan peran seorang guru.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Fungsi Guru Secara Umum

Guru memegang banyak peran dalam sistem pendidikan. Secara umum, fungsi utama guru adalah sebagai pendidik yang memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada siswa. Namun, peran guru tidak hanya terbatas pada pengajaran materi pelajaran, tetapi juga melibatkan berbagai aspek lain, seperti:

a. Pembimbing dan Pembina Karakter

Guru tidak hanya mengajarkan pelajaran tetapi juga bertanggung jawab dalam membantu siswa mengembangkan karakter yang baik. Mereka memfasilitasi proses belajar yang mengarah pada pembentukan kepribadian yang sesuai dengan norma sosial dan nilai-nilai moral yang berlaku dalam masyarakat. Guru berfungsi sebagai model peran (*role model*), yang sikap dan tindakannya ditiru oleh siswa.

b. Penghubung antara Siswa dan Masyarakat

Guru juga berperan sebagai penghubung antara siswa dengan masyarakat sekitar. Mereka mengenalkan siswa pada berbagai nilai sosial, budaya, dan kehidupan di luar sekolah. Dalam hal ini, guru membantu siswa untuk berinteraksi dengan dunia sosial mereka dan memahami peran mereka dalam masyarakat.

c. Mendorong Pengembangan Potensi Siswa

Guru harus mampu mengenali dan mengembangkan potensi yang dimiliki setiap siswa. Hal ini meliputi pengembangan bakat akademik, seni, olahraga, serta keterampilan sosial dan emosional. Dalam hal ini, guru bertindak sebagai fasilitator yang menciptakan lingkungan belajar yang mendukung eksplorasi dan perkembangan diri siswa.

Tanggung jawab guru secara umum sangat luas dan melibatkan berbagai aspek dalam dunia pendidikan. Beberapa tanggung jawab utama guru adalah sebagai berikut:

- a. Mengajar dan Menyampaikan Pengetahuan
Tanggung jawab utama seorang guru adalah mengajarkan materi pelajaran sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan. Guru harus memastikan bahwa siswa memahami konsep-konsep yang diajarkan, serta mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk memecahkan masalah dan berpikir kritis. Ini mencakup penyampaian teori, pengorganisasian materi pelajaran, dan penggunaan metode pembelajaran yang efektif.
- b. Membimbing dan Membina Karakter Siswa
Selain mengajarkan materi akademik, guru juga memiliki tanggung jawab untuk membimbing siswa dalam pengembangan karakter dan perilaku. Guru harus menjadi teladan dalam hal sikap, perilaku, dan etika. Mereka berperan dalam membentuk kepribadian siswa dengan menanamkan nilai-nilai moral, etika, serta sikap positif yang berguna dalam kehidupan sehari-hari. Guru membantu siswa mengembangkan kualitas-kualitas seperti rasa tanggung jawab, disiplin, kerjasama, dan empati.
- c. Membangun Suasana Belajar yang Kondusif
Guru bertanggung jawab untuk menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan mendukung bagi siswa. Suasana belajar yang baik akan memfasilitasi siswa untuk lebih fokus, termotivasi, dan dapat berkembang secara maksimal. Ini mencakup manajemen kelas, pengelolaan waktu yang efektif, serta membangun hubungan baik antara pengajar dan peserta didik.
- d. Mengembangkan Potensi Siswa
Guru harus dapat mengenali dan mengembangkan potensi yang dimiliki setiap siswa. Setiap individu memiliki bakat dan kemampuan yang berbeda, dan guru berperan dalam menggali dan memfasilitasi pengembangan potensi tersebut. Guru tidak hanya berfokus pada perkembangan akademik, tetapi juga bakat di bidang seni, olahraga, keterampilan sosial, dan lain-lain.
- e. Memberikan Umpan Balik dan Evaluasi
Guru bertanggung jawab untuk memberikan umpan balik yang konstruktif kepada siswa terkait dengan kemajuan mereka. Ini meliputi penilaian dan evaluasi hasil belajar siswa, serta memberikan masukan yang dapat membantu siswa memahami kekuatan dan area yang perlu diperbaiki. Penilaian ini harus dilakukan secara objektif dan adil, serta memberikan kesempatan bagi siswa untuk meningkatkan diri.
- f. Berperan dalam Pembinaan Sosial dan Emosional
Guru juga mempunyai peran untuk membantu peserta didik membangun keterampilan sosial dan emosional mereka. Mereka harus dapat mengenali dan mendukung perkembangan emosional siswa, membantu mereka mengatasi masalah pribadi atau sosial yang mungkin dihadapi di luar kelas, serta mengajarkan cara berinteraksi secara positif dengan orang lain.
- g. Berpartisipasi dalam Kegiatan Sekolah
Guru tidak hanya terbatas pada kegiatan di dalam kelas, tetapi juga memiliki tanggung jawab untuk terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler, rapat sekolah, dan berbagai kegiatan lain yang mendukung pengembangan siswa secara holistik.

Mereka juga berperan dalam membina hubungan baik antara sekolah dan masyarakat.

h. Mengikuti Pengembangan Profesional

Tanggung jawab guru juga mencakup keinginan untuk terus meningkatkan kualitas pengajaran mereka. Ini bisa dilakukan dengan mengikuti pelatihan, seminar, atau kursus yang relevan untuk pengembangan profesional. Guru yang terus belajar akan dapat memberikan pengajaran yang lebih baik dan menyesuaikan dengan perubahan kurikulum atau teknologi pendidikan terbaru.

i. Menjaga Integritas dan Etika Profesional

Guru harus menjalankan tugasnya dengan integritas yang tinggi. Ini berarti mereka harus bekerja dengan penuh dedikasi, kejujuran, dan bertanggung jawab atas setiap tindakan yang diambil dalam konteks pendidikan. Guru juga harus menghormati hak siswa, menjaga kerahasiaan informasi pribadi, dan selalu bertindak dengan etika yang baik.

j. Membangun Komunikasi dengan Wali

Peran guru juga mencakup membangun komunikasi yang baik dengan orang tua siswa. Guru perlu melibatkan orang tua dalam perkembangan pendidikan anak mereka melalui rapat orang tua, konsultasi, atau komunikasi rutin. Selain itu, guru juga berperan sebagai penghubung antara sekolah dan masyarakat untuk memastikan pendidikan yang holistik bagi siswa.

Secara keseluruhan, tanggung jawab guru tidak hanya terbatas pada pengajaran materi akademik, tetapi juga mencakup pembinaan karakter, pengembangan potensi siswa, dan peran aktif dalam kegiatan sosial dan masyarakat. Dengan menjalankan tanggung jawab-tanggung jawab ini secara optimal, guru dapat berkontribusi secara signifikan terhadap pembentukan individu yang cerdas, berkarakter, dan siap menghadapi tantangan kehidupan.

4.2 Fungsi dan Tanggung Jawab Guru dalam Pendidikan Agama Kristen (PAK)

Dalam konteks Pendidikan Agama Kristen (PAK), peran guru menjadi semakin penting. Guru PAK tidak hanya mengajarkan ajaran agama Kristen, tetapi juga menjadi contoh hidup bagi siswa dalam menjalani iman Kristen. Guru PAK memiliki tanggung jawab besar dalam mendidik iman siswa, mengajarkan mereka untuk mengenal Tuhan, dan membimbing mereka dalam menjalani kehidupan yang berlandaskan pada ajaran Kristus. Mereka membantu siswa untuk memahami Alkitab dan mengaplikasikan ajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Selain mengajarkan nilai-nilai agama, guru PAK juga bertanggung jawab dalam membentuk karakter siswa sesuai dengan nilai-nilai Kristiani, seperti kasih, pengampunan, kerendahan hati, dan kejujuran. Guru berfungsi sebagai teladan dalam mewujudkan nilai-nilai ini dalam kehidupan sehari-hari.

Guru PAK memiliki peran dalam mengajarkan etika dan moralitas kepada siswa. Mereka memfasilitasi siswa untuk memahami pentingnya hidup sesuai dengan prinsip-prinsip moral yang diajarkan dalam agama Kristen, serta mengatasi tantangan yang mereka hadapi dalam kehidupan pribadi dan sosial.

Guru PAK juga diharapkan dapat memberikan pembinaan rohani yang mendalam kepada siswa, mengajak mereka untuk berkembang dalam iman melalui doa, kebaktian, dan partisipasi aktif dalam kegiatan gereja.

4.3 Tantangan Guru dalam Menjalankan Tugasnya

Walaupun fungsi dan tanggung jawab guru sangat besar, banyak tantangan yang dihadapi dalam menjalankan tugas ini. Beberapa tantangan utama yang dihadapi oleh guru, baik secara umum maupun dalam PAK, antara lain:

- a. Waktu yang terbatas untuk menjalankan semua tanggung jawab sebagai pengajar, pembimbing, dan pembina karakter sering kali menjadi kendala utama. Oleh karena itu, guru perlu memiliki manajemen waktu yang baik dan bekerja sama dengan pihak sekolah dan orang tua untuk mencapainya.
- b. Perbedaan Karakter Siswa. Setiap siswa memiliki karakteristik yang berbeda, baik dalam cara belajar maupun dalam latar belakang sosial dan keluarga. Guru perlu menyesuaikan pendekatan pengajaran untuk memenuhi kebutuhan setiap siswa.
- c. Perkembangan Teknologi. Perkembangan teknologi yang pesat juga membawa tantangan tersendiri bagi guru dalam proses pembelajaran. Guru perlu menguasai teknologi pendidikan dan menggunakan media yang tepat untuk mendukung pembelajaran yang efektif.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Fungsi dan tanggung jawab guru sangat besar dalam pendidikan, baik secara umum maupun dalam konteks Pendidikan Agama Kristen (PAK). Guru tidak hanya berperan dalam mengajarkan materi pelajaran, tetapi juga dalam membimbing karakter siswa, baik secara akademik maupun spiritual. Dalam PAK, peran guru semakin penting karena mereka berfungsi sebagai teladan hidup yang mengajarkan nilai-nilai Kristiani. Meskipun banyak tantangan yang dihadapi guru, dengan dukungan pelatihan yang tepat, kerjasama yang baik antara sekolah, orang tua, dan masyarakat, serta penguasaan teknologi, tantangan tersebut dapat diatasi. Guru yang berdedikasi akan selalu berperan penting dalam mencetak generasi yang cerdas, berkarakter, dan beriman.

Jurnal ini menyoroti peran vital guru dalam dunia pendidikan, khususnya dalam konteks Pendidikan Agama Kristen (PAK), yang tidak hanya berfokus pada pengajaran materi akademik, tetapi juga pada pembinaan karakter dan spiritualitas siswa. Guru, sebagai agen pembentuk generasi penerus, memegang tanggung jawab yang sangat besar dalam mendidik siswa tidak hanya menjadi individu yang cerdas secara intelektual, tetapi juga berbudi pekerti, beretika, dan beriman. Guru memiliki beberapa fungsi penting, antara lain sebagai pengajar, pembimbing, pembina karakter, dan penghubung antara siswa dan masyarakat. Mereka diharapkan tidak hanya mengajarkan pengetahuan, tetapi juga mengarahkan siswa untuk hidup sesuai dengan nilai-nilai moral dan agama yang ada dalam masyarakat.

Dalam konteks Pendidikan Agama Kristen, tanggung jawab guru menjadi lebih besar karena mereka bertugas untuk mendidik siswa dalam pengenalan dan pengamalan ajaran Kristen. Guru PAK memiliki tugas utama untuk membimbing siswa dalam memperdalam iman Kristen, mengenal Tuhan, serta memahami dan mengaplikasikan ajaran-ajaran Alkitab dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, mereka juga diharapkan dapat membentuk karakter siswa sesuai dengan nilai-nilai Kristiani, seperti kasih, pengampunan, dan kerendahan hati, serta mengajarkan etika dan moralitas berdasarkan ajaran agama Kristen. Namun, tugas besar ini tidak tanpa tantangan. Banyak tantangan yang dihadapi guru, baik di tingkat umum maupun

dalam PAK, seperti keterbatasan waktu, perbedaan karakter siswa, dan perkembangan teknologi yang pesat. Guru perlu memiliki kemampuan untuk mengelola waktu dengan baik dan beradaptasi dengan berbagai karakter siswa, serta memanfaatkan teknologi pendidikan secara efektif untuk mendukung pembelajaran yang lebih baik. Selain itu, tantangan lain yang dihadapi adalah bagaimana memastikan adanya kerja sama yang baik antara guru, orang tua, dan masyarakat untuk mendukung perkembangan siswa secara menyeluruh.

Untuk mengatasi tantangan-tantangan tersebut, artikel ini memberikan beberapa rekomendasi penting. Peningkatan kualitas pendidikan dan pelatihan bagi guru, baik dalam pengajaran akademik maupun pengembangan spiritualitas, menjadi hal yang sangat penting. Kerjasama antara sekolah, orang tua, dan masyarakat juga perlu ditingkatkan agar dapat menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan siswa secara holistik. Terakhir, penguasaan teknologi oleh guru juga menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan proses pembelajaran di era digital ini.

Secara keseluruhan, artikel ini menggarisbawahi bahwa peran guru, terutama dalam Pendidikan Agama Kristen, sangat penting dalam membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki karakter yang baik dan iman yang kokoh. Dengan dedikasi, pelatihan yang tepat, dan dukungan yang baik dari semua pihak terkait, tantangan yang ada dapat diatasi, dan guru dapat terus berperan dalam mencetak generasi yang berkarakter dan beriman.

Ucapan Terima Kasih

Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam penyusunan jurnal ini. Pertama, penulis mengucapkan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan bimbingan-Nya selama proses penelitian dan penulisan jurnal ini. Terima kasih Institut Agama Kristen Negeri Tarutung yang telah memberikan izin dan fasilitas yang diperlukan selama penelitian ini berlangsung. Terima kasih kepada keluarga dan teman-teman penulis yang selalu memberikan dukungan moral dan semangat, serta memahami kesibukan saya selama proses ini. Akhir kata, penulis berharap jurnal ini dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik di bidang Pendidikan Agama Kristen. Semoga Tuhan senantiasa memberkati setiap usaha dan karya kita.

DAFTAR PUSTAKA

Budi, R. (2015). *Kepemimpinan Kristen dalam Keluarga: Peran Ibu dalam Pembentukan Karakter Anak*. Jakarta: Pustaka Keluarga.

Hutabarat, D. (2020). "Peran Ibu Kristen dalam Membentuk Keluarga Harmonis dan Sejahtera." *Jurnal Teologi dan Pelayanan*, 12(3), 45-58.

Simanungkalit, A. (2018). *Pembinaan Warga Gereja di Gereja HKBP: Teologi dan Praktik Pembinaan Ibu Kristen*. Medan: Lembaga Pendidikan Kristen HKBP.

Sitompul, L. (2019). "Pendidikan Iman dalam Keluarga Kristen: Tantangan dan Solusi." *Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 21(2), 123-135.

Dorlan Naibaho, M. (2024 (90-91)). *Kode Etik dan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Kristen*. Jl. Gerilya No. 292 Porwokerto Selatan, Kab. Banyumas Jawa Tengah: CV. PENA PERSADA.

Dorlan Naibaho, M. (2024). *Kode Etik dan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Kristen*. Jl. Gerilya No. 292 Purwokerto Selatan, Kab. Banyumas Jawa Tengah: CV. PENA PERSADA.

M.Pd.K, D. N. (2024 (91-950)). *Kode Etik dan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Kristen*. Jl. Gerilya. No. 292 Purwokerto Selatan, Kab. Banyumas Jawa Tengah: CV. PENA PERSADA.

Medi Tianggur Simapatung Hasudungan, S. R. (2020). *Pengantar Pendidikan Agama Kristen, ed. hasudungan simatupang*. Yogyakarta: 5th ed.